

AVA SECURE FUND APRIL 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	54.93%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	45.07%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
2. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
3. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,472.51

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-23 :	0.38%	Nov-23 :	0.30%
Jun-23 :	0.25%	Dec-23 :	0.33%
Jul-23 :	0.21%	Jan-24 :	0.39%
Aug-23 :	0.21%	Feb-24 :	0.31%
Sep-23 :	0.28%	Mar-24 :	0.27%
Oct-23 :	0.26%	Apr-24 :	0.29%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.27%	1.65%	1.98%	4.27%	5.37%

ULASAN PASAR

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0,25% (dibandingkan konsensus inflasi +0,3%, +0,52% di bulan Maret 2024). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, alat komunikasi dan teknologi informasi. Bank Indonesia (BI) telah mengambil langkah mengejutkan dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke level tertinggi dalam sejarah 6,25%, sebagai tanggapan atas depresiasi Rupiah baru-baru ini. Gubernur Perry Warjiyo menandai langkah tak terduga ini sebagai langkah untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya risiko global, dan untuk memastikan bahwa inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5% plus atau minus 1% untuk tahun 2024, yang dapat memburuk akibat inflasi impor makanan dan bahan bakar. Pada bulan April 2024, Rupiah terdepresiasi sebesar 2,50% menjadi 16.249.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.29%	0.86%	1.90%	1.25%	3.53%	7.41%	17.04%	47.25%
Benchmark *)**)	0.29%	0.79%	1.60%	1.08%	3.17%	7.40%	15.10%	41.64%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 968 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 657.648.721,4981		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.